



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 2, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2025
 Reviewed : 08/04/2025
 Accepted : 10/04/2025
 Published : 28/04/2025

Mika Angelia Sinaga¹
 Hotmaida
 Simanjuntak²
 Kondios Mei Darlin
 Pasaribu³
 Monalisa Marta
 Siahaan⁴
 Rince Marpaung⁵

PENERAPAN METODE PRESENTASI DALAM PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DEMOKRASI KELAS X SMA SWASTA RK SERDANG MURNI LUBUK PAKAM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman demokrasi kelas X SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian pre-test dan pos-test. Populasi siswa kelas X SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam.T.A 2024/2025. Sampel penelitian dilakukan dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test post-test control group design, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu : kelompok eksperimen yang menggunakan metode presentasi dalam pembelajaran dan kelompok control menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengukur variabel-variabel yang ada, menganalisis hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode presentasi berkontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dimana kemampuan awal siswa sebelum penggunaan metode presentasi menunjukkan bahwa 9 siswa (28,13 %), sedangkan hasil belajar PPKn siswa setelah diterapkan penggunaan metode presentasi menunjukkan bahwa 29 siswa (90,62%). Respon siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan metode presentasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menyampaikan pendapatnya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan jumlah siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru dan berani menyampaikan pendapat dibandingkan kelas kontrol. Data kuantitatif yang diperoleh mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas, di mana siswa yang belajar dengan metode presentasi menunjukkan tingkat pemahaman dan keberanian yang lebih tinggi dalam berdiskusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode presentasi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman demokrasi siswa

Kata Kunci: Metode Presentasi, Pembelajaran PPKn, Meningkatkan Pemahaman Demokrasi

Abstract

This study aims to determine the application of the presentation method in PPKn learning to improve the understanding of democracy in class X of SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. This research method is a quantitative experimental research with a pre-test and post-test research design. The population of class X students of SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam.A. 2024/2025. The research sample was carried out with two classes, namely the experimental class and the control class. The design used in this study was a pre-test post-test control group design, where students were divided into two groups, namely: the experimental group using the presentation method in learning and the control group using conventional learning methods. The purpose of this quantitative study was to measure the existing variables, analyze the relationship between variables and test the previously formulated hypotheses. The

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan
 email : mikaangelia.sinaga@student.uhn.ac.id¹, hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id²,
 kondios.pasaribu@uhn.ac.id³, monalisa.siahaan@uhn.ac.id⁴, rince@uhn.ac.id⁵

results of the study showed that the presentation method contributed positively to increasing students' active participation where the initial abilities of students before using the presentation method showed that 9 students (28.13%), while the results of students' PPKn learning after applying the use of the presentation method showed that 29 students (90.62%). Student responses to learning after using the presentation method can improve student understanding by expressing their opinions. This is proven by increasing the number of students who actively ask questions, answer teacher questions and dare to express opinions compared to the control class. The quantitative data obtained indicated a significant difference between the two classes, where students who learned with the presentation method showed a higher level of understanding and courage in discussing. Thus it can be concluded that the presentation method is an effective learning strategy in improving students' understanding of democracy.

Keywords: Presentation Method, PPKn Learning, Improving Understanding of Democracy.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan penting dalam membentuk karakter serta meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai demokrasi. Namun, masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami konsep dasar demokrasi. Dalam pembelajaran PPKn, beberapa kendala yang sering muncul antara lain rendahnya partisipasi siswa serta kurangnya pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai demokrasi.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi manusia yang seutuhnya (Harefa,D.,2020). Keberhasilan dalam dunia pendidikan pada dasarnya mencerminkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Sebagai aspek krusial, pendidikan berperan dalam membentuk generasi yang berkualitas serta mampu bersaing di era globalisasi. Selain itu, pendidikan juga berpengaruh terhadap pola kehidupan manusia sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan pendidikan, suatu bangsa dapat mewujudkan kemajuan yang telah dicita-citakan.

Secara lebih mendalam, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I menyatakan bahwa : Pendidikan di definisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dalam hal ini tentu saja diperlukan adanya guru yang profesional.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, seperti metode presentasi. Seorang guru tidak hanya mengandalkan materi yang dipelajari dalam menentukan pola kegiatan belajar di kelas, tetapi juga berperan dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Proses belajar sendiri merupakan aktivitas yang melibatkan jiwa dan raga seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih baik melalui pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam proses belajar ada namanya metode pembelajaran. Yang dimana, metode pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selanjutnya metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode presentasi, yang mana telah kita ketahui metode presentasi adalah cara penyampaian informasi, gagasan, atau materi secara lisan kepada audiens dengan tujuan memberikan pemahaman sesuai topik yang akan diajarkan.

Dalam meningkatkan daya aktivitas belajar kiranya sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat serta metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang bervariasi adalah pemanfaatan berbagai macam metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yakni penggunaan metode presentasi yang dibimbing langsung oleh guru secara lebih mendalam, dengan pembelajaran seperti ini siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam dengan lebih luas.

Dalam suasana kelas, dimana siswa dapat bermacam-macam latar belakang minat dan kebutuhannya, maka setiap guru harus sanggup merangsang dan menghadapi peserta didik dalam belajar, menjaga kedisiplinan kelas, melakukan supervisi belajar dan memimpin peserta

didik belajar sehingga pengajaran berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Jadi kualitas pengajaran atau pendidikan yang dilakukan di sekolah sangat tergantung pada kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam, ditemukan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih terdapat siswa yang kurang aktif. Mereka cenderung diam saat berdiskusi, kurang peduli, bahkan tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok. Selain itu, beberapa siswa tampak kurang bersemangat dalam belajar, merasa malu untuk bertanya, dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru saat presentasi. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan aktivitas belajarnya. Di sisi lain, guru masih minim dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif. Kondisi ini terjadi karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa, yang menyebabkan kejenuhan serta sikap pasif selama proses belajar mengajar, sehingga berdampak pada penurunan aktivitas belajar siswa.

Peningkatan pemahaman siswa, penelitian ini digunakan metode presentasi. Presentasi merupakan teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui presentasi visual, baik secara langsung maupun melalui media elektronik. Metode ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Menurut Erwin Sutomo (2020), Presentasi adalah suatu kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, atau menghibur audiens. Tujuan yang ingin dicapai melalui metode presentasi yaitu : Siswa dapat memahami materi dengan cara menyusun dan menyampaikan informasi secara sistematis; Mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis; siswa dapat belajar berbicara di hadapan audiens; Dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa; Siswa lebih aktif dalam mencari informasi, mempersiapkan materi maupun merencanakan penyampaian materi; Serta dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa untuk melakukan suatu tugas.

Melalui metode presentasi diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran metode presentasi tidak hanya memungkinkan bahwa peserta didik memahami materi yang lebih mendalam melalui pertukaran gagasan, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dalam belajar. Menurut Triwidodo dan Kristanto (2004:157), Presentasi yaitu suatu bentuk laporan lisan mengenai suatu fakta tertentu kepada komunikan. Hal ini memiliki makna bahwa presentasi adalah salah satu cara komunikasi verbal. Yaitu salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada pihak lain melalui tulisan dan lisan.

Dengan penyampaian pesan secara tulisan atau lisan ini diharapkan orang mampu memahami apa yang disampaikan oleh pengirim pesan dengan baik. Sedangkan menurut Sutomo (2007:1) Presentasi merupakan sebuah kegiatan aktif dimana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok pendengar. Dari pernyataan tersebut dapat dipetik sebuah kesimpulan bahwa presentasi adalah kegiatan yang dilakukan secara aktif dengan melibatkan orang lain selain pembicara atau penerjemah, sehingga pembicara harus mampu membuat presentasi semenarik mungkin untuk diikuti. Pada umumnya pendengar merasakan perasaan bosan karena topik yang dibicarakan kurang menarik atau pembicara kurang mampu menyampaikan materi dengan baik. Presentasi adalah sebuah bentuk komunikasi yang dibuat untuk kemudian ditampilkan, memiliki tiga komponen penting penyusun yang saling terkait satu sama lain yaitu : penyaji, media atau sarana yang digunakan dalam penyampaian sebuah materi dan pendengarnya. Sebelum menyusun sebuah presentasi, tetapkan dahulu tujuan sebuah presentasi yang akan dibuat, lalu kenali pendengar yang akan dihadapi, barulah kemudian menyusun kerangka presentasi dengan mengidentifikasi sebuah topik, tujuan dan peserta presentasi.

Guru kurang bervariasi menggunakan metode atau model-model pembelajaran yang seharusnya ketika posisi kelas dan siswa sudah tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka disini guru harus berperan aktif, dalam artian guru harus bervariasi di dalam menggunakan model atau metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sementara yang terjadi di lapangan siswa sangat sulit memahami materi.

Model pembelajaran yang akan digunakan peneliti adalah model pembelajaran discovery learning. Ketertarikan peneliti mengambil model pembelajaran discovery learning, karena peneliti dapat mengajarkan siswa untuk berpikir logis dan memecahkan masalah melalui

pengamatan dan analisis. Misalnya, ketika siswa diminta untuk menerapkan dan menganalisis kasus pelanggaran demokrasi, mereka belajar menghubungkan teori dengan realitas sosial. Jadi, keunggulan pada pembelajaran discovery learning dibandingkan dengan pembelajaran presentasi biasa yaitu siswa lebih terlibat secara aktif karena mereka harus mencari, memahami, dan menyusun informasi sendiri dan siswa juga aktif mengeksplorasi, menemukan konsep sendiri, dan membangun pemahaman dari pengalaman.

Menurut Gagne (1985:120), bahwa Discovery Learning adalah memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan berpikir tingkat tinggi dan memahami konsep secara lebih mendalam melalui pengalaman eksploratif. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran discovery learning adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dengan tim untuk memahami materi dengan cara berpikir kritis.

Berdasarkan permasalahan yang sudah terjadi dan ditemukan di lapangan dibutuhkan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di dalam mengikuti pembelajaran serta mendorong pemahaman siswa untuk menguasai materi yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, adapun solusi yang ditawarkan oleh peneliti di dalam permasalahan ini adalah dengan menerapkan metode yang sesuai dan disini peneliti memilih metode presentasi sebagai solusi dari pemecahan masalah yang terjadi di lapangan untuk meningkatkan aktivitas daya hasil belajar siswa. Maka dari penjelasan dan permasalahan di atas yang telah di temui di lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan dengan adanya masalah di atas maka dibutuhkannya solusi untuk pembelajaran dengan menggunakan diantaranya yaitu metode presentasi yang bisa digabungkan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam yang berjudul : Penerapan Metode Presentasi Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Demokrasi Kelas X SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam.

METODE

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Menurut Creswell (1994:145), penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest control group design, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Kelompok eksperimen, yang menggunakan metode presentasi dalam pembelajaran.
2. Kelompok kontrol, yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta RK Serdang Murni dengan total 64 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X2 DAN X 4 SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pemahaman siswa mengenai pre-test dan post-test dan lembar observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian untuk pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi hasil pemahaman siswa dari soal pilihan ganda pre-test dan pos-test dengan jumlah soal 10 butir.

Tabel Hasil Pemahaman Siswa dengan Soal Pre-Test

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Pembelajaran PPKn
----	----------	-----------	----------------	----------------------------

1.	0-20	9	28,13	Sangat rendah
2.	21-40	5	15,62	Rendah
3.	41-60	10	31,25	Sedang
4.	61-80	6	18,75	Tinggi
5.	81-100	2	6,25	Sangat tinggi
Jumlah		32	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pre-test dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat rendah yaitu 28,13%, pada kategori rendah yaitu 15,62%, pada kategori sedang yaitu 31,25%, pada kategori sedang yaitu 18,75%, pada kategori tinggi yaitu 6,25%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi sebelum menggunakan metode pembelajaran tergolong rendah.

Tabel Hasil Pemahaman Siswa dengan Soal Pos-Test

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Pembelajaran PPKn
1.	0-20	1	3,12	Sangat rendah
2.	21-40	0	0	Rendah
3.	41-60	0	0	Sedang
4.	61-80	2	6,25	Tinggi
5.	81-100	29	90,62	Sangat tinggi
Jumlah		32	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat tinggi yaitu 90,62%, pada kategori tinggi yaitu 6,25%, pada kategori sedang yaitu 0%, pada kategori sedang yaitu 0%, pada kategori rendah yaitu 3,12%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi sebelum menggunakan metode pembelajaran tergolong tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang menyebutkan bahwa metode presentasi dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn siswa kelas X di SMA Swasta RK Serdang Murni, Lubuk Pakam. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes (Pre-Test dan Post- Test), observasi dan deokumentasi saat penelitian berlangsung. Tes yang di dapatkan dengan menggunakan tes baik pre-test dan post-test, dan hasil pengamatan peneliti dilakukan dengan menggunakan observasi dalam kelas berdasarkan pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian tes akhir belajar menunjukkan bahwa hasil yang di dapatkan penelitian berhasil dengan menerapkan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran yaitu powerpoint. Adapun hasil ketuntasan pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode presentasi melalui pre-test 25%, sedangkan hasil ketuntasan pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode presentasi melalui post-test 96,87%. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn lebih baik dari pada hasil sebelum penggunaan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn. Dari hasil analisis dapat diperoleh dengan menggunakan tabel nilai t untuk db = 32-1 = 31 diketahui harga t tabel untuk taraf signifikan 5% adalah 2,042 dan diketahui t hitung adalah 141,12. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel (141,12 > 2,042). Maka hal ini berarti, terdapat perbedaan antara nilai Pre-Test maupun Post-Test.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penerapan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman demokrasi, ditinjau dari sisi jawaban yang diberikan oleh responden maka metode presentasi berpengaruh dalam pembelajaran berlangsung sehingga dapat siswa aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan menyampaikan pendapat nya. Metode presentasi dapat meningkatkan pemahaman siswa

dalam pembelajaran berlangsung dengan melalui adanya menyampaikan pendapat, gagasan, ide maupun argumen siswa. Hasil penelitian ini berkesesuaian dengan hasil penelitian yang relevan, dimana peneliti sebelumnya mengemukakan bahwa penerapan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman demokrasi siswa kelas X SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam, dapat disimpulkan bahwa metode presentasi memiliki efek positif terhadap pemahaman siswa tentang konsep demokrasi. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan agar metode ini dapat diterapkan dengan lebih efektif di kelas.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penerapan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang demokrasi. Dengan menggunakan metode ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif dalam mencari informasi, menyusun materi, dan mempresentasikan pemahaman mereka di depan teman-teman sekelas. Proses ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep demokrasi dengan lebih mendalam karena mereka terlibat langsung dalam penyampaian dan diskusi materi. Selain itu, metode presentasi ini juga membantu pengembangan keterampilan penting bagi siswa, seperti berpikir kritis, kemampuan berbicara di depan umum, kerja sama dalam kelompok, dan keberanian untuk mengemukakan pendapat. Diskusi yang terjadi setelah presentasi memberi kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar ide, mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan memberikan argumen berdasarkan materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penerapannya, peran guru sangat penting sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan agar presentasi berjalan dengan efektif. Guru memberikan arahan dalam penyusunan materi, teknik presentasi yang baik, serta cara menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Dengan dukungan tersebut, metode ini dapat diterapkan secara maksimal dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode presentasi, dapat disimpulkan bahwa meskipun metode ini memberikan dampak positif, beberapa kendala yang dihadapi siswa adalah sebagai berikut: Kurangnya rasa percaya diri saat berbicara di depan kelas, yang membuat sebagian siswa kesulitan dalam menyampaikan materi dengan jelas, Keterbatasan keterampilan komunikasi, di mana beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengemukakan argumen secara sistematis, Minimnya partisipasi aktif dari beberapa siswa, terutama yang kurang memiliki motivasi belajar atau cenderung pasif dalam diskusi, Kendala teknis, seperti kurangnya media pembelajaran yang mendukung presentasi atau gangguan teknis saat penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, et al. Prosedur penelitian kuantitatif eksperimen post-test dan pre-test. Bumi aksara, 2006, 136.2: 2-3.
- Creswell. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21.1 (2021): 33-54.
- Dedeng, D. (2022). Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kuluk Leleng Kecamatan Marikit Kabupaten Katingan Dalam Pelajaran Benda Terapung, Melayang dan Tenggelam Melalui Penggunaan Metode Eksperimen Tahun Pelajaran 2021/2022. Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 9-20.
- Depdiknas "Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate." Jambura Journal Civic Education 2.1 (2022): 90-101.
- Diarsih. "Peran pembelajaran PPKn dalam membentuk sikap demokratis untuk meningkatkan civic disposition siswa." Jurnal Kultur Demokrasi (JKD) 5.2 (2020).
- Ewin Soetomo. Penggunaan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022.

- Gagne. (2020). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar (Disertasi Doktor, FKIP UNPAS).
- Goldman (2021). Kemampuan Siswa Berdemokrasi Melalui Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smp Negeri 3 Lolofitu Moi Tahun Pelajaran 2020/2021. DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains dan Pembelajarannya, 15(1), 2519-2525.
- Harefa (2013). "Makalah teknik penulisan tugas akhir (Metode Dan Persiapan Presentasi)."
- Harefa, Darmawan. "Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis." (2020)
- Jean Piaget. "Teori belajar dan pembelajaran." Makassar: CV. Berkah Utami (2021).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Demokrasi Indonesia." (2021).
- Pardede, L., Simanjuntak, H., Siahaan, M, M, Lumbangaol, S. U., Siringo-ringo, P. G., & Yana, A. P. R. (2022). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XI Semester Ganjil SMK Farmasi YPFSU Medan. Journal on Teacher Education, 4(2), 222-230.
- Pardede, Lukman, et al. "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PKn dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di Kelas XI Semester Ganjil SMK Farmasi YPFSU Medan." Journal on Teacher Education 4.2 (2022): 222-230.
- Pasaribu, Kondios Meidarlin, dkk. "Pemanfaatan Aplikasi Pengelolah Presentase Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Di SMK Swasta Satria Nusantara Binjai." SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 3.1 (2024): 09-22.
- Purwanto. Analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah fisika menurut polya. In: Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika Ke-2 2020. Sebelas Maret University, 2020.
- Somantri. "Buku ajar statistik dasar." (2014).
- Sugiyono. Strategi Pemasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lampung Timur. Diss. Universitas Muhammadiyah Metro, 2020.
- Sutikno, M. Sobry. Strategi pembelajaran. Penerbit Adab, 2021.
- Sutomo(2023). Implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran nahwu pada bab fail menggunakan powerpoint di kelas III Ibtida Madrasah Diniyyah Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember. FAJAR Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 1-18.
- Triwidodo, Kristanto (2004:157) "Implementasi Metode Presentasi dalam Pembelajaran Filsafat Islam di Perguruan Tinggi Islam Swasta." Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE). Vol. 2. 2023.
- Zamroni, Muhammad Afif. "Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di smp negeri 1 dlanggu." Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1.1 (2020): 11-21.
- Zitouni. "Analisis Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Presentasi Dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sdn 1 Wajakkidul." Jurnal Jotika dalam Pendidikan 3.1 (2023): 32-35.